

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang menggunakan desain penelitian *cross sectional* dimana penelitian antara Indeks Massa Tubuh (IMT) $>25\text{kg/m}^2$ dengan Tingkat kesulitan Intubasi *Endotracheal Tube* (ETT) dilakukan pada titik yang sama dengan lembar Observasional.

B. Kerangka Konsep

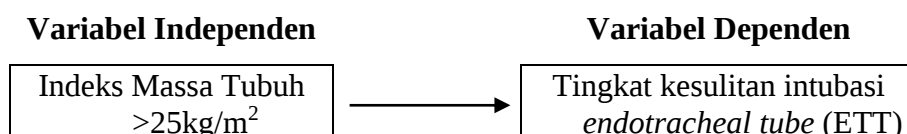
Peneliti akan melakukan penelitian tentang Hubungan IMT $>25\text{kg/m}^2$ dengan tingkat kesulitan intubasi ETT pada pasien anestesi umum dengan intubasi *endotracheal tube* di RSI Siti Rahmah Padang.

1. Variabel Independen

Variabel yang dapat mempengaruhi perubahan, atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019) Dalam penelitian ini Indeks Massa Tubuh (IMT) $>25\text{kg/m}^2$: Variabel Independen.

2. Variabel Dependen

Variabel yang terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau mendapatkan pengaruh karena adanya variabel independent (X) (Sugiyono, 2019) Dalam penelitian ini Tingkat kesulitan intubasi ETT adalah Variabel Dependen.



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan indeks massa tubuh (IMT) $>25\text{kg/m}^2$ dengan tingkat kesulitan intubasi *endotracheal tube* (ETT) pada pasien anestesi umum di RSI Siti Rahmah Padang

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Indeks massa tubuh $>25\text{kg/m}^2$	Perhitungan berat badan dalam kilogram dibagi dengan kuadrat dari tinggi dalam meter yang merupakan suatu pengukuran untuk menilai proporsionalitas berat badan dengan tinggi badan seseorang. (h et al., 2019)	-Lembar Observasi -Timbangan -Stadiometer	1. <i>Overweight</i> = 25,0-29,9 2. <i>Obese class 1</i> = 30,0-34,9 3. <i>Obese class 2</i> = 35,0-39,9 4. <i>Morbid obese</i> = $\geq 40,0$	Ordinal
Variabel Dependen: Tingkat kesulitan intubasi ETT	Merupakan terjadinya kesulitan saat memasukkan tabung <i>endotracheal</i> ke dalam saluran napas, baik karena anatomi yang sulit, kondisi patologis, atau faktor-faktor lainnya (Firdaus, 2024) yang diukur dengan menggunakan penilaian <i>intubation difficulty scale</i> (IDS)	Lembar observasi	1. Mudah = 0 2. Sedang = $0 < \text{IDS} \leq 5$ 3. Sulit = >5	Ordinal

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSI Siti Rahmah Padang dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Juni 2025.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang dilakukan operasi dengan anestesi umum menggunakan teknik intubasi *endotracheal tube* di ruang operasi RSI Siti Rahmah Padang bulan Januari 2024 sampai bulan Februari 2024 dengan jumlah populasi 130 pasien dengan intubasi ETT.

2. Sampel

Sampel yang diambil sebagai subjek adalah yang memenuhi kriteria inklusi serta kriteria eksklusi. Dalam hal ini metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti itu sendiri (Anggreni, 2022). Besar sampel yang ditentukan didapatkan dengan rumus *Slovin* sehingga didapatkan penelitian rumus besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Besar populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e = 0,1(10%) untuk populasi dalam jumlah besar

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,1)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,3}$$

= 56,52 dibulatkan menjadi 57 responden

Sampel yang digunakan pada penelitian ini memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang akan dilakukan operasi dengan Anestesi umum dengan teknik ETT di RSI Siti Rahmah Padang.
- 2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- 3) Pasien dengan ASA II

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak memiliki gigi
- 2) Pasien yang memiliki kelainan dan keterbatasan membuka mulut
- 3) Pasien yang memiliki kelainan dan keterbatasan mobilitas leher

G. Instrumen Penelitian

Menurut Azari (2022) observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan mengamati secara langsung kepada responden yang akan dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Instrumen pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini berisikan tujuh parameter terkait penilaian tingkat kesulitan intubasi dengan *intubation difficulty scale* (IDS) yang memiliki minimal skor 0 dan maksimal skor 9. Intubasi dikatakan mudah apabila didapatkan skor 0, intubasi dikatakan sedikit sulit (sedang) apabila didapatkan skor diantara 1-5 atau $0 < \text{IDS} < 5$ dan intubasi dikatakan sulit apabila didapatkan skor lebih dari 5.

IDS telah dilakukan uji validitas berupa *face validity* yang mana pengujiannya dilakukan oleh 2 orang yang ahli atau *expert*, *face validity* dilakukan untuk menguji lembar observasi yang belum baku tentang pengukuran tingkat kesulitan intubasi menggunakan IDS. uji validitas dilakukan dengan memodifikasi bahasa instrumen IDS dari bahasa inggris ke bahasa indonesia serta telah di tandatangani dan disepakati (Aryantini, 2022).

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber dari data primer dan data sekunder, Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber lain (sugiyono,2019).

1. Data primer

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi, penilaian dan wawancara yang dilakukan terhadap objek dan sample yang diteliti yaitu penilaian indeks massa tubuh dan tingkat kesulitan intubasi ETT.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder di peroleh dari hasil studi dokumen untuk mendapatkan data demografi responden berupa usia, jenis kelamin, dan ASA untuk memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan pasien setuju menjadi responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi kepada responden untuk menilai tingkat kesulitan intubasi ETT pada pasien.

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui tahap - tahap menurut (Notoadmodjo, 2010) yaitu sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaann data)

Langkah editing dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi atau kuesioner. Apabila ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

2. Coding data

Melakukan pengkodean data untuk memudahkan dalam pengolaannya, dimana data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori yang kemudian diberikan tanda menggunakan kode-kode yang telah disepakati

3. *Processing* (proses pemasukan data)

Semua data yang sudah lengkap dan sudah terisi benar sesuai kode. Jawaban dari semua responden yang telah diberi kode (angka)

dimasukan kedalam program computer. Program yang digunakan adalah program SPSS.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Semua data dari setiap responden dilakukan pemeriksaan kembali, apakah dalam memasukan data masih terdapat kesalahan data, kode, dan sebagainya jika terdapat kesalahan maka data akan dihapus.

J. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Memilih lahan penelitian yaitu RSI Siti Rahmah Padang.
- b) Mengurus surat pengantar pengambilan data dari kampus dan diberikan RSI Siti Rahmah Padang.
- c) Melakukan studi pendahuluan di RSI Siti Rahmah Padang.
- d) Mendapatkan surat izin penelitian dari jurusan keperawatan anestesiologi
- e) Mendapatkan izin melakukan penelitian di RSI Siti Rahmah Padang

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti di RSI Islam Siti Rahmah Padang.
- b) Melakukan *informed consent* dan menjelaskan etika penelitian saat pasien berada di ruang pre operasi.
- c) Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.

- d) Melakukan observasi indeks massa tubuh pasien saat di ruang pre anestesi dan melakukan observasi tingkat kesulitan intubasi di ruang intra anestesi.

3. Tahap Akhir

- a) Pengolahan data dan analisis data setelah mendapatkan semua data penelitian
- b) Menyusun laporan hasil penelitian
- c) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan
- d) Penyajian hasil penelitian
- e) Sidang hasil penelitian
- f) Perbaikan laporan sidang hasil penelitian

K. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang mengikut sertakan subjek manusia harus memperhatikan aspek etik dalam kaitan menaruh hormat atas martabat manusia. Terdapat dua komponen yang penting dalam memberikan informasi tentang etika. Kedua komponen itu adalah isu etika dan *informed consent* (Dahlan, 2016)

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek, tetapi hanya diberikan kode tertentu, demi menjaga kerahasiaan identitas subjek.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.

4. Keadilan

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tentang Hubungan indeks massa tubuh dengan tingkat kesulitan intubasi *Endotracheal Tube* (ETT) pada pasien general anestesi di RSI Islam Siti Rahmah Padang.

L. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2019)

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah suatu analisis data yang bertujuan untuk mengetahui suatu variabel atau mendeskripsikan variabel-variabel penelitian (Azari, 2022). Setelah data didapat kemudian dimasukkan ke dalam master tabel dan dihitung persentasenya (%).

Data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi. Variabel yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah data demografi pasien, dan tingkat kesulitan intubasi.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah suatu analisis data yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara 2 variabel (Azari, 2022). Analisa untuk mencari hubungan IMT dengan tingkat kesulitan intubasi ETT yang sesuai dengan tujuan penelitian. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian antara kedua variabel adalah uji statistik dengan uji non-parametrik yaitu *Spearman Rho* untuk mengetahui hasil penelitian hubungan IMT dengan tingkat kesulitan intubasi ETT. Setelah diolah dan di analisis dengan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) maka didapatkan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan IMT dengan tingkat kesulitan intubasi ETT, dengan arah korelasi Positif kuat ($r\ 0,799$), yang berarti jika IMT meningkat maka tingkat kesulitan intubasi juga akan meningkat.